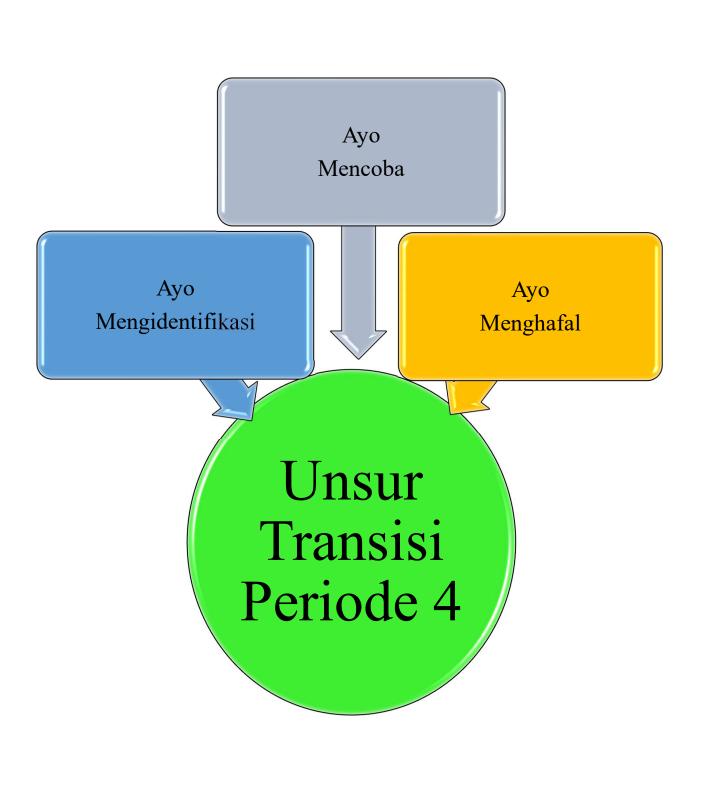




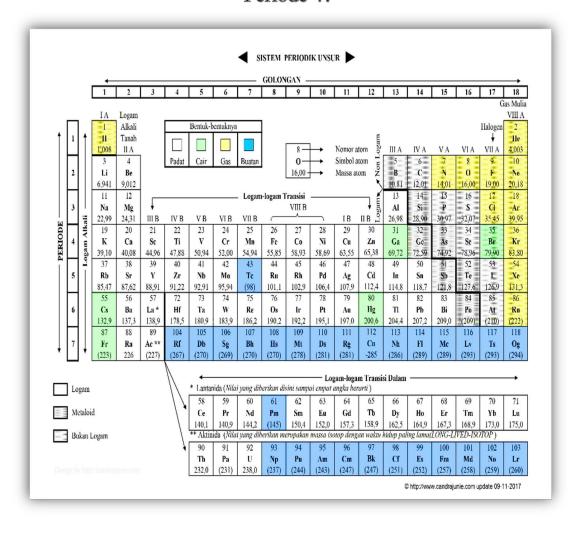
**Gambar 2.** Tanah longsor yang terjadi di Kecamatan Gumelar, Banyumas (Sumber : www.kabargumelar.com)

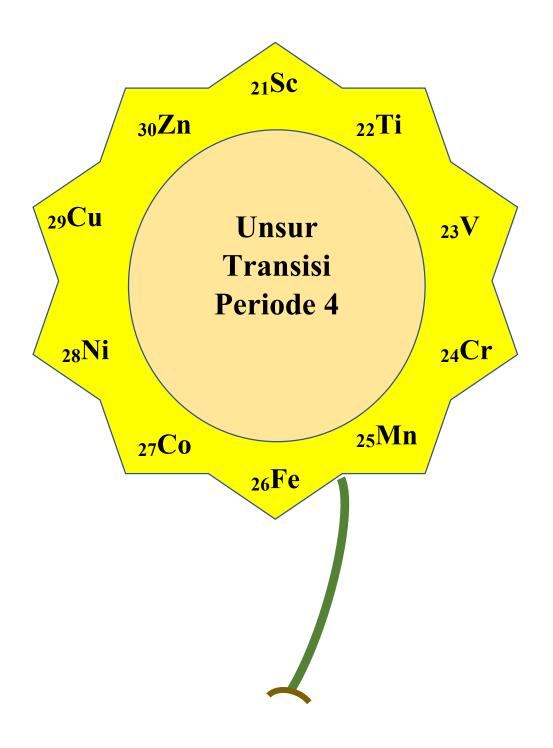
Bencana tanah longsor menyebabkan penurunan sifat tanah, salah satunya kandungan P yang tersedia. Tanah yang masam akan menyebabkan terjadinya reaksi antara P larut dengan Fe dan oksida-oksida hidrus lainnya membentuk senyawa Fe-P yang relatif kurang larut, sehingga P tidak dapat diserap oleh tanaman, unsur Fe merupakan golongan transisi periode 4 dan mempunyai manfaat lainnya. Apa sajakah unsur yang termasuk golongan transisi periode 4? Ayo cari tahu disini!





## Dimana si letak unsur Golongan Transisi Periode 4?





#### Sifat – Sifat Unsur Transisi Periode 4

- Merupakan penghantar listrik yang baik, memiliki sifat logam yang sangat keras dan tahan panas serta elektropositif. Cu mempunyai pengecualian yaitu logam yang lembut dan elastis.
- Membentuk senyawa yang umumnya berwarna ditentukan oleh bilangan oksidasi logamnya, misalnya  $Cr^{3+}$ : hijau,  $Cr^{6+}$ : kuning.
- Mempunyai beberapa bilangan oksidasi tetapi terdapat pengecualian pada Sc dan Zn.
- Membentuk ion kompleks.
- Mempunyai sifat katalis.
- Mempunyai sifat paramagnetik yaitu dapat ditarik oleh magnet yang disebabkan oleh adanya elektron tunggal. Apabila atom/ion tidak memiliki ion tunggal maka bersifat diamagnetik yaitu tidak dapat ditarik oleh magnet, dan apabila atom/ion mempunyai banyak elektron tunggal maka ebrsifat feromagnetik yaitu dapat ditarik dengan kuat oleh magnet.
- sebagian besar unsurnya udah teroksidasi yaitu memiliki  $E^{o}_{red}$  negatif, kecuali unsur Cu yang mudah tereduksi yaitu memiliki  $E^{o}_{Cu} = +0.34 \text{ V}$ ).

# Unsur-Unsur Transisi Periode 4 dan manfaatnya

No	Nama Unsur	Penjelasan	Manfaat
1	Scandium (Sc)	<ul> <li>Kelimpahan di kulit bumi sekitar 0,0025%.</li> <li>Terdapat sebagai mineral thortveitite (Sc<sub>2</sub>Si<sub>2</sub>O).</li> </ul>	Untuk lampu intensitas tinggi
2	Titanium (Ti)	<ul> <li>Kelimpahan di kulit bumi 0,6% menempati urutan ke-9.</li> <li>Titanium dioksida (TiO<sub>2</sub>) mempunyai sifat inert, putih cerah, nontoksik, dan tidak tembus cahaya.</li> </ul>	<ul> <li>Digunakan pada industri pesawat terbang dan industri kimia.</li> <li>Sebagai katalis pada industri plastik</li> </ul>

No	Nama Unsur	Penjelasan	Manfaat
3	Vanadium (V)	• Terdapat di alam sebagai vanadit Pb <sub>3</sub> (VO <sub>4</sub> ) <sub>2</sub>	<ul> <li>Sebagai logam campur, misalnya ferovanadium yang mempunyai sifat keras, kuat, dan tahan karat. Baja vanadium digunakan untuk membuat per mobil.</li> <li>Sebagai katalis pada pembuatan asam sulfat menurut proses kontak (V<sub>2</sub>O<sub>5</sub>)</li> </ul>
4	Chromium (Cr)	<ul> <li>Kelimpahan di kulit bumi hanya 0,0122% namun salah satu komponen paling penting pada industri logam.</li> <li>Sumber kromium dari tambang kromite Fe(CrO<sub>2</sub>) yang dapat direduksi menjadi <i>ferrokrom</i> menghasilkan alloy Fe dan Cr</li> </ul>	Sebagai plating logam-logam lainnya karena mempunyai sifat keras, berwarna cemerlang, dan tahan terhdap korosi.

No	Nama	Penjelasan	Manfaat
	Unsur		
5	Mangan (Mn)	• Terdapat dalam bntuk senyawa di alam seperti batu kawi atau pirolusit (MnO <sub>2</sub> ), spat mangan (MnO <sub>3</sub> ), dan manganit (Mn <sub>2</sub> O <sub>3</sub> .H <sub>2</sub> O).	<ul> <li>Sebagai alloy mangan-besi (ferromanganese) pada produksi baja.</li> <li>Digunakan pada kontruksi rel kereta api, bulldozets, dan alat pengeras jalan karena baja yang mengandung mangan tinggi mempunyai sifat sangat keras, kuat, dan tahan gesekan.</li> </ul>
6	Besi (Fe)	<ul> <li>Terdapat dalam         bentuk senyawa di         alam</li> <li>Merupakan logam         yang paling penting         sejak peradaban         mesopotamia purba         sampai abad modern         sekarang ini dalam         sejarah umat manusia</li> </ul>	<ul> <li>Untuk konstruksi bangunan</li> <li>Untuk peralatan kendaraan</li> <li>Untuk membuat senjata</li> <li>Untuk membuat alat- alat pertanian</li> <li>Untuk membuat mesin</li> </ul>

No	Nama Unsur	Penjelasan	Manfaat
7	Cobalt (Co)	• Terdapat dalam bntuk senyawa di alam seperti kobalt glans (CoAsS), lemacitte (Co <sub>2</sub> S <sub>4</sub> ), dan smaltit (CoAs <sub>2</sub> )	<ul> <li>Untuk membuat         paduan logam yaitu         besi yang dicampur         dengan kobalt bersifat         tahan karat</li> <li>Untuk membuat alnico         (campuran Al., Ni, dan         Co) bersifat magnet         yang sangat kuat</li> </ul>
8	Nikel (Ini)	<ul> <li>Terdapat dalam bentuk senyawa di alam seperti pentlandite (FeS.NiS)</li> <li>Banyak terdapat di Kanada</li> <li>Merupakan logam putih mengkilap seperti perak</li> </ul>	Sebagai penghantar panas dan listrik yang baik

No	Nama	Penjelasan	Manfaat
9	Unsur Tembaga (Cu)	Merupakan logam berwarna coklat kemerahan	<ul> <li>Untuk kabel listrik</li> <li>Untuk membuat         berbagai macam alloy         yaitu:</li></ul>
10	Seng (Zn)	<ul> <li>kimiawi mirip dengan magnesium karena ion kedua unsur hampir berukuran sama dan mempunyai keadaan oksida +2</li> <li>Mempunyai lima isotop stabil</li> <li>Merupakan unsur paling melimpah ke-24 di kerak bumi</li> <li>Beberapa aspek</li> <li>Slaferit (seng sulfida) merpakan bijih seng yang paling banyak ditambang</li> <li>Zink merupakan logam berwarna biru abu-abu</li> </ul>	Sebagai pelindung produk dari bahan besi

No	Nama	Penjelasan	Manfaat
	Unsur		
	Seng	<ul> <li>Di India diproduksi</li> </ul>	
	(Zn)	logam zink pada abad	
		1 <sub>2</sub> melalui	
		pembakaran material	
		organik dengan	
		smithsone (ZnCO <sub>3</sub> ,	
		zink karbonat)	
		<ul> <li>Dapat dibentuk tanpa</li> </ul>	
		menghancurkannya	
		karena pada suhu	
		ruangan berbentuk	
		rapuh dan menjadi	
		lunak pada 100°C	
		<ul> <li>Merupakan konduktor</li> </ul>	
		dan tahan korosi	
		udara maupun air	
		karena pada udara	
		lembab mmbentuk	
		zink karbonat basa	
		(Zn2(OH)2CO3) yang	
		merupakan lapisan	
		tipis di permukaan	
		logam zink	

# Nama Mineral Unsur Transisi Periode 4

No	Unsur	Nama Mineral	Rumus
1	Sc	thortveitite Sc <sub>2</sub> Si <sub>2</sub> O	
2	Ti	Rutil	TiO <sub>2</sub>
2	11	ilmenite	
		Patronite	
3	V	Vanadinite	
		Carnotite	
4	Cr	Chromite	$Fe(CrO_2)_2$
		Pirolusit	$MnO_2$
5	Mn	spatmangan	$MnO_3$
		Maganit	$Mn_2O_3.H_2O$
		Hematit	Fe <sub>2</sub> O <sub>3</sub>
		Pirit	FeS <sub>2</sub>
6	Fe	Siderit	FeCO <sub>3</sub>
		limonite	FeO(OH)
		magnetit	Fe <sub>3</sub> O <sub>4</sub>
7	Co	Cobalt glans	CoAsS
		Lemacite	$CO_2S$
		smaltit	CoAs <sub>2</sub>
8	Ni	Pentlandite	FeS.NiS
		Nikolit	NiAs
		Smaltite	
		Garnierite	

No	Unsur	Nama Mineral	Rumus
		Kalkopirit	CuFeS <sub>2</sub>
9	Cu	Malasit	Cu <sub>2</sub> (OH) <sub>2</sub> CO <sub>3</sub>
		Kalkosit	$Cu_2S$
10	Zn	Zinsit	ZnO
		Sfalerit / zink blende	ZnS

## Nama Proses Pembuatan Beberapa Unsur Transisi Periode 4

No		ama 1sur	Nama Proses	Cara pembuatan
1	Cr		Goldschimdt	Mereduksi senyawa krom (III) oksida dengan logam alumunium menghasilkan logam krom dan alumunium oksida
2	Fe	Fe	Tanur Tinggi	Mereduksi bijih besi dengan kokas (C) dan menggunakan SiO <sub>2</sub> untuk mengikat kotoran yang bersifat basa lalu menggunakan batu kapur (CaCO <sub>3</sub> ) untuk kotoran yang bersifat asam
		Baja	Bessemer	Pengurangan kadar karbon pada besi

# Dampak Negatif Unsur Transisi

Dampak negatif unsur transisi timbul dari pemanfaatan unsur transisi yaitu :

No	Unsur	Dampak Negatif
1	Fe	Limbah pada pengolahan logam besi apabila dibuang ke sungai dapat menyebabkab pertumbuhan fitoplankton yang tidak terkendali sehingga kadar oksigen dalam air akan turun dan mengganggu pertumbuhan ikan serta hewan air lainnya.
2	Cr	Digunakan dalam penyamakan kulit untuk mencegah mengerutnya bahan sewaktu pencucian. Krom memiliki sifat sangat beracun dan menyebabkan kanker.
3	Mn	Logam Mn digunakan dalam proses pengelasan dan pembuatan baja menghasilkan suatu asap yang bersifat racun dan dapat mengganggu sistem saraf pusat.
4	Cu	Pasir sisa yang terbuang pada penambangan tembaga masih mengandung logam Cu yang apabila dibuang kr perairan akan membahayakan organisme-organisme di perairan.

## Ayo Mencoba



## Reaktivitas Ion Logam Transisi

## • Tujuan

Untuk mengamati dan mengetahui reaktivitas ion-ion logam transisi

#### • Alat

- 1. Tabung reaksi dan rak tabung reaksi
- 2. Gelas ukur 10 ml
- 3. Pipet tetes

#### • Bahan

- 1. Larutan MnSO<sub>4</sub> 1M
- 2. Larutan NiSO<sub>4</sub> 1M
- 3. Larutan CuSO<sub>4</sub> 1M
- 4. Larutan ZnSO<sub>4</sub> 1M
- 5. Larutan CoCl<sub>2</sub> 1M
- 6. Larutan Na<sub>2</sub>CO<sub>3</sub> 1M
- 7. Larutan NH<sub>4</sub>OH 1M
- 8. Larutan KSCN 1M
- 9. Larutan NaOH 2,85M
- 10. aquades

## • Langkah Kerja

- o Percobaan 1
  - 1. Ukurlah larutan CoCl<sub>2</sub> 1M dan larutan ZnSO<sub>4</sub> 1M masing-masing sebanyak 2 ml menggunakan gelas ukur.
  - 2. Masukkan masing-masing zat ke dalam tabung reaksi yang telah diberi label
  - 3. Tambahkan pereaksi NaOH hingga terjadi perubahan
  - 4. Amati dan catat perubahannya

#### o Percobaan 2

- 1. Ukurlah larutan CuSo<sub>4</sub> 1M dan larutan MnSO<sub>4</sub> 1M masing-masing sebanyak 2 ml menggunakan gelas ukur.
- 2. Masukkan masing-masing zat ke dalam tabung reaksi yang telah diberi label.
- 3. Tambahkan pereaksi KSCN 1M hingga terjadi perubahan.
- 4. Amati dan catat perubahannya.

#### o Percobaan 3

- 1. Ukurlah larutan ZnSO<sub>4</sub> 1M dan larutan CoCl<sub>2</sub> 1M masing-masing sebanyak 2 ml menggunakan gelas ukur.
- 2. Masukkan masing-masing zat ke dalam tabung reaksi yang telah diberi label.

- 3. Tambahkan pereaksi NH<sub>4</sub>OH 1M hingga terjadi perubahan
- 4. Amati dan catat perubahannya

#### o Percobaan 4

- 1. Ukurlah larutan NiSO<sub>4</sub> 1M dan larutan CoCl<sub>2</sub> 1M masing-masing sebanyak 2 ml menggunakan gelas ukur.
- 2. Masukkan masing-masing zat ke dalam tabung reaksi yang telah diberi label.
- 3. Tambahkan pereaksi Na<sub>2</sub>CO<sub>3</sub> 1M hingga terjadi perubahan.
- 4. Amati dan catat perubahannya

## • Hasil Pengamatan

Nama	Perlakuan	Hasil pengamatan
percobaan		
Percobaan	CoCl <sub>2</sub> +	(Terbentuk endapan dan warna
1	NaOH	larutan menjadi biru keunguan)
	ZnSO <sub>4</sub> +	(Terbentuk endapan berwarna
	NaOH	putih dan warna larutan tetap
		(tidak berwarna))
Percobaan	CuSO <sub>4</sub> +	(warna larutan menjadi hijau
2	KSCN	kehitaman)
	MnSO <sub>4</sub> +	(tidak terbentuk endapan dan
	KSCN	warna larutan tetap (tidak
		berwarna))
Percobaan	ZnSO <sub>4</sub> +	(tidak terbentuk endapan dan
3	NH <sub>4</sub> OH	warna larutan tetap (tidak
		berwarna))
	CoCl <sub>2</sub> +	(warna merah larutan memudar
	NH <sub>4</sub> OH	dan terbentuk lapisan putih di
		atas)
Percobaan	NiSO <sub>4</sub> +	(warna hijau larutan memudar
4	Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub>	dan terbentuk endapan putih)
	CoCl <sub>2</sub> +	(warna larutan menjadi biru
	Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub>	keunguan)

# Ayo menghafalkan 👢

